

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik, penelitian kuantitatif biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi.⁵⁶

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap angka tersebut, serta penampilan dan hasilnya.⁵⁷ Penelitian kuantitatif bersifat deduktif, dimana penelitian ini berguna untuk menjawab rumusan masalah yang digunakan, konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan menjadi sebuah hipotesis. Hasil dari penelitian kuantitatif biasanya bersifat generalisasi atau umum serta memiliki kegunaan untuk populasi di mana sampel diambil.

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang

⁵⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2016). Hal. 8

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal. 27

menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.⁵⁸

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X (Kecerdasan Emosional) terhadap Y (Akhlak Siswa) Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu Kecerdasan Emosional dan variabel terikat (Y) yaitu akhlak siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Annidhom, Branggahan, Ngadiluwih, Kediri.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan

⁵⁸ Sudaryono, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017). Hal. 86

manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian diskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi⁵⁹.

Penelitian korelasi merupakan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel yang lain lain. Hubungan antara satu variabel dengan beberapa variabel dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik.⁶⁰ Penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa.

B. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹, Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standard dan sebagainya.⁶²

1. Variabel terikat

Variabel terikat atau depedent variabel (Y) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. besar efek tersebut diamati dari ada tidaknya, timbul hilangnya, besar

⁵⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). Hal 22

⁶⁰ Ibid., 32

⁶¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung : Alfabeta, 2010), hal.60

⁶² Punaji Setyosari, "Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan", (Jakarta: Kencana, 2012). Hal.128

mengecilnya atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain termaksud.

Dependen Variabel atau Variabel terikat atau biasa disebut variabel kriteria, yang menjadi perhatian paling utama dalam sebuah penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak siswa.⁶³

2. Variabel bebas

Variabel bebas atau independent variabel (X) yaitu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan pula bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel yang ingin diketahui. Variabel ini dipilih dan sengaja dimanipulasi oleh peneliti agar efeknya terhadap variabel lain tersebut dapat diamati dan diukur.⁶⁴

Variabel bebas (X) atau juga variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional.⁶⁵

⁶³M. Adnan Mujahidin, *“Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis & Disertasi”*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014). Hal. 37

⁶⁴Galih Notoadmodjo, *“Metode Statiska”*, (Bandung: Tasrsito, 2010). Hal. 62

⁶⁵M. Adnan Mujahidin, *“Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis & Disertasi”*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014). Hal. 38.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁶⁶ Pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau bendayang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁶⁷

Populasi merupakan keseluruhan obyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁶⁸

Menurut Husaini, populasi ialah semua nilai hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas. Sedangkan menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁹

Adapun yang menjadi populasi didalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Annidhom Branggahan, Ngadiluwih, Kediri.

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal. 173

⁶⁷ Sukardi, *“Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya”*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012). Hal. 53

⁶⁸ Nanang Martono, *“Metode Penelitian Kuantitatif”*, (Jakarta : Rajawawi Pers), hal. 66

⁶⁹ Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 117

2. Sampel

Sampel Menurut W. Gulo sampel sering juga disebut “contoh,” yaitu himpunan bagian (subset) dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁷⁰

Sukardi menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili (*representatif*).⁷¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Annidhom Branggahan.

3. Sampling

Sampling yang digunakan adalah probability sampling dimana semua populasi berkesempatan untuk menjadi sampel. Sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar suatu sampel.⁷² Sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi.⁷³

⁷⁰ Ridwan dan Sunarto, “*Pengantar Statistik untuk Penelitian Sosial Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*”, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 111.

⁷¹ Ibid., Hal. 54

⁷² Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal.72

⁷³ Ibid., hal.67

Representative maksudnya sampel yang diambil benar-benar mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Untuk menentukan besarnya sampel yang dapat diambil dari populasi yang ada, kita dapat menggunakan teknik sampling yang ada. Untuk menentukan sebagian yang dapat mewakili populasi dibutuhkan suatu cara yang disebut sampling. Menurut W. Gulo, sampling adalah pengambilan sampel dari suatu populasi.⁷⁴

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item Soal
1	Kecerdasan Emosional (<i>EQ</i>)	Kecerdasan Emosional (<i>EQ</i>) berupa kompetensi Emosional.	Pengenalan Diri (<i>Self Awareness</i>)	• Lebih mampu mengetahui perasaan dalam dirinya.	1, 2
				• Memiliki tolak ukur kepercayaan diri.	3
			Pengendalian Diri (<i>Self Regulation</i>)	• Mampu menangani emosi	4
				• Sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran.	5, 6

⁷⁴ Alvera Metasari, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTS Makrifatul Ilmi Kabupaten Bengkulu Selatan", (Bengkulu: Skripsi tidak diterbitkan, 2019). Hal 60

			Motivasi (<i>Motivation</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menggunakan hasrat dengan baik 	7, 8
				<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif 	9
		Kecerdasan Emosional (<i>EQ</i>) berupa kompetensi Sosial	Empati (<i>Emphaty</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain 	10, 11
				<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyalurkan diri dengan berbagai tipe individu 	12
			Keterampilan Sosial (<i>Social Skills</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu bekerjasama dalam tim 	13,
				<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memimpin dan menyelesaikan perselisihan. 	14, 15
2	Akhlaq		Akhlaq siswa (Y)	Akhlaq Terpuji (Mahmudah)	Mengetahui dan Mampu menjalankan perbuatan sesuai dengan akhlaq terpuji (mahmudah)
.		Akhlaq Tercela (Mazmumah)		Mengetahui dan Mampu menjauhi perbuatan sesuai dengan akhlaq tercela (mazmumah)	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15,

Prosedur pengelolaan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah- langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/kuisisioner yang berhasil dikumpulkan.
2. *Scoring*, yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka.
3. *Coding*, yaitu “pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama”. Maksudnya adalah angket yang telah diedit diberi identitas sehingga memiliki arti dapat diproses pada tahap pengolahan data lebih lanjut.
4. *Tabulating*, yaitu mentabulasi jawaban dari angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah di persiapkan

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁷⁵

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal. 101

1. Uji Validitas

Uji Validitas Tes Setiap penyusunan instrumen dalam penelitian selalu memperhitungkan beberapa pertimbangan seperti apa yang hendak diukurnya, apakah data yang terkumpul relevan dengan sifat atau karakteristik yang dikehendaki, dan sejauh mana perbedaan skor yang diperoleh menggambarkan karakteristik yang akan diukur.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan instrumen yang digunakan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel-variabel yang diteliti secara tepat. Dua karakteristik validitas yang baik, yaitu

- instrumen yang pengukurannya harus benar-benar mengukur konsep teori yang dianut dan bukan konsep lainnya,
- konsepnya diukur dengan tepat. Sebuah instrumen diketahui tingkat validitas internalnya apabila butir-butir dan faktor-faktor yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen.
- Uji validitas eksternal dilakukan setelah melalui uji coba kepada responden yang diambil sebagai subjek uji coba.⁷⁶

Rumus:

⁷⁶ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, “*Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS*”, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018). Hal. 145

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara X dan Y

N = banyaknya data

X = skor butir soal nomor tertentu

Y = skor total⁷⁷

Selain dengan rumus diatas maka dapat menggunakan *SPSS For Windows 16.0* dengan langkah-langkah:

- 1) Masukkan data ke dalam *SPSS For Windows 16.0* data editor
- 2) Simpan data tersebut
- 3) Klik *analyze* → *corrlatee* → *bivariate* Selanjutnya akan muncul jendela *bivariate correlation*
- 4) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*
- 5) Klik tombol *statistics* → pada kotak *descriptives for* pilih *scale if item deleted* → pada kotak ANOVA table pilih *none* → klik *continue* → klik OK.⁷⁸

⁷⁷ Syaifuddin Anwar, “*Reliabilitas dan Validitas*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). Hal. 8

⁷⁸ Imam Machdi, “*Statistik itu Mudah*”, (Yogyakarta: Lembaga Lading Kata, 2015). Hal. 128

Sugiyono, Wibowo dan Suyuthi dalam Ridwan menyatakan bila korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) tiap factor positif dan besarnya 0,3 keatas maka factor tersebut merupakan *conctruct* yang kuat (valid)⁷⁹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel, akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula.

Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Alat ukur itu reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.⁸⁰

Rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

⁷⁹ Ibid., hal. 105

⁸⁰ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, "*Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS*", (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018). Hal. 195

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\frac{2}{5}$ = jumlah varian pada butir.⁸¹

Pengujian reliabelitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus *SPSS For Windows 16.0*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Uji reliabilitas instrumen:⁸²

- 1) Masukkan data ke dalam *SPSS For Windows 16.0* data editor simpan data tersebut
- 2) Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*, Selanjutnya akan muncul jendela *reliability analysis*
- 3) Blok seluruh *indicator* dan klik tanda panah ke kotak *items*
- 4) Klik tombol *statistics* → pada kotak *descriptives for* pilih *scale if item deleted* → pada kotak ANOVA table pilih *none* → klik *continue* → klik OK

⁸¹ Agung Edy Wibowo, “*Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*”, (Yogyakarta: Gava Medika, 2012). Hal. 52-53

⁸² Syaifuddin Anwar, “*Reliabilitas dan Validitas*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). Hal.88.

Nugroho dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bahwa penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dari 0,60.⁸³

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain *Uji Chi-Kuadrat*, *Uji Lilliefors*, Dan *Uji Kolmogorov-Smirnov*.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan *Uji Kolmogorov-Smirnov*. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah dalam menghitung normalitas suatu data menggunakan *SPSS For Windows 16.0* :

Langkah 1 : aktifkan program *SPSS For Windows 16.0*.

Langkah 2 : buat data pada *variabel view*.

Langkah 3 : masukkan data pada *Data view*.

Langkah 4 : klik *Analyze – Non Parametric test – 1 Sample K-S*.

Langkah 5 : pindahkan nilai (X) pada *test variable list* lalu klik OK

⁸³ Ibid., hal.104

4. Uji Linier

Uji Linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui Uji Linieritas akan menemukan teknik anareg yang akan digunakan. Apabila dari hasil Uji Linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.⁸⁴

Langkah-langkah menguji linieritas data dengan *SPSS For Windows 16.0* yaitu:

Langkah 1 : aktifkan program *SPSS For Windows 16.0*.

Langkah 2 : buat data pada *variabel view*.

Langkah 3 : masukkan data pada halaman *data view*.

Langkah 4 : klik *Analyze – Comprare Menas – Means*, masukkan *variabel dependent* pada kolom *dependent* dan *variabel independent* pada kolom faktor.

Langkah 5 : klik *option* – pada *Statistic For First Layer* klik *Test For Linierty* – klik *Continue*.

Langkah 6 : klik OK

⁸⁴ Ibid., hal. 180

F. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁸⁵

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁸⁶ Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁸⁷ Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Annidhom Branggahan, Ngadiluwih, Kediri

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal. 172

⁸⁶ Riduwan, *“Dasar-Dasar Statistika”*, (Bandung:Alfabeta, 2014), hal. 31

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172

⁸⁸ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.137

diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah guru kelas, kepala sekolah, staf dan dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni menggunakan angket, Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁸⁹ Salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun penelitian sosial yang paling populer digunakan adalah melalui kuesioner.

Kuesioner ini juga sering disebut sebagai angket dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.

1. Angket

Menurut (James P. Chaplin dalam Kartono, 2009:17) menyatakan bahwa angket merupakan satu set pertanyaan yang berurusan dengan satu topik tunggal yang saling berkaitan, yang harus dijawab oleh subjek. Kuisisioner ini digunakan untuk penyelidikan mengenai suatu masalah yang

⁸⁹ Putri Dwi Retnowati, “Pengaruh lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Siswa di MI AL Ma’arif Gendingan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2019-2020”, (Tulungagung: Jurnal Skripsi tidak diterbitkan). Hal. 40

banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dengan cara mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada subjek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan, respons) tertulis sepenuhnya.⁹⁰

Metode angket merupakan saerangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti.⁹¹

2. Jenis angket

Jenis angket yang digunakan adalah (kuesioner) angket tertutup dimana semua pernyataan-pernyataan telah tersedia jawabannya dengan 4 kategori pilihan jawaban.⁹² Angket tertutup yaitu angket yang berisikan pertanyaan yang dilengkapi dengan jawaban yang harus dipilih oleh responden tanpa ada kebebasan bagi responden untuk memberikan alternatif jawaban lain (setuju, kurang setuju, setuju, sangat setuju).⁹³

3. Cara membuat angket

Angket terbentuk atas bagian pendahuluan yang berisi petunjuk pengisian angket, bagian identitas yang berisi identitas responden seperti:

⁹⁰ Abdul Majid, *"Analisis Data Penelitian Kualitatif"*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017). Hal. 41

⁹¹ Abd. Mukhid, *"Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif"*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021). Hal.172

⁹² Eva Wahyuningtyas, *"Pengaruh Keteladana di Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa di MTSN 2 Trenggalek"*, (Tulungagung: Jurnal Skripsi tidak di terbitkan). Hal.81

⁹³ Muchson, *"Statistik Deskriptif"*, Hal. 25

nama, alamat, umur, pekerjaan, jenis kelamin, status pribadi dan sebagainya, kemudian memasuki bagian isi angket.⁹⁴

Berikut ini cara-cara membuat angket, meliputi:

- 1) Buatlah kata-kata pengantar sebagai pembuka.
- 2) Perlu dibuat petunjuk khusus, agar responden dengan mudah menjawab.
- 3) Item harus tersusun kalimat yang sederhana, tetapi jelas.
- 4) Membedakan item pertanyaan yang untuk menggali fakta riil dan fakta idial.
- 5) Pertanyaan disesuaikan dengan kemampuan responden.
- 6) Hindari pertanyaan yang bersifat sugestif
- 7) Menghindari kata-kata yang ekstrim atau berlebihan
- 8) Bentuk angket tidak terlalu panjang dan bertele-tele
- 9) Format pertanyaan dikemas yang rapi dan indah
- 10) Untuk mendapatkan jawaban yang maksimal dari responden, kita harus memperhatikan waktu yang tepat.⁹⁵

⁹⁴ Abd. Mukhid, “*Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*”, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021). Hal.172

⁹⁵ Abdul Majid, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*”, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017). Hal.43

H. Analisis Data

Penelitian menggunakan Analisis Regresi Sederhana. Analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi statistik *SPSS For Windows 16.0*.

Peneliti menggunakan data Statistik Deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi dilokasi penelitian atau data hasil penelitian. Disamping itu peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variable-variabel tersebut. Alasannya peneliti menggunakan regresi sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:⁹⁶

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

X = variabel independen

a = bilangan konstanta atau harga X = 0

b = koefisien arah regresi linear.

⁹⁶ Suffren & Yonathan, "*Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*", (Jakarta: PT Elex Media Komputundo, 2013). hal. 262

1. Uji T (Uji Hipotesis Secara Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen menggunakan t-test dengan taraf signifikan 5% dalam analisis regresi. Cara kerja Uji T yaitu dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ dan nilai T lebih besar dari pada T hitung maka tidak ada pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut berarti H_0 diterima dan H_a .

Sebaliknya, jika nilai probabilitas $< 0,05$ dan nilai T lebih kecil dari T hitung maka terdapat pengaruh secara parsial dari Variabel Independen terhadap Variabel Dependen. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁹⁷

2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi berfungsi untuk mengukur presentase variasi Variabel Terikat yang dijelaskan oleh semua Variabel Bebasnya. *Adjusted* digunakan sebagai Koefisien Determinasi dalam Analisis Regresi dengan lebih dari dua Variabel Bebas (Ghozali, 2011).

Nilai terletak antara 0 dan 1 ($0 < < 1$), dimana semakin tinggi atau semakin mendekati angka 1, maka hasilnya menunjukkan bahwa analisis regresi memberi hasil yang semakin baik. Hal ini menjelaskan bahwa Variabel Bebas mampu memprediksi Variabel Terikat dengan

⁹⁷ Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011). Hal. 84

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan (Ghozali, 2011). Berdasarkan hal tersebut, Koefisien Determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan Model Regresi dalam menerangkan variasi Variabel Independen.⁹⁸

⁹⁸ Ibid., hal. 203